

Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Yang Dimediasi Oleh Indeks Pembangunan Manusia Dan Dimoderasi Oleh Akuntabilitas

Novelia Kiki Permatasari

Noveliakiki67@gmail.com

Universitas Mathla'ul Anwar Banten

Enjat Sudrajat

enjat88sudrajat@gmail.com

Universitas Mathla'ul Anwar Banten

Asih Sunarsih

iteng123456789@gmail.com

Universitas Mathla'ul Anwar Banten

ABSTRAK

Penelitian Kuantitatif ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai Pengaruh Pengelolaan Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat yang dimediasi oleh Indeks Pembangunan Manusia dan dimoderasi oleh Akuntabilitas. Responden yang diambil adalah 180 masyarakat desa di kabupaten pandeglang, dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dengan kuesioner. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan SPSS v.26. Metode analisis yang digunakan antara lain Uji Analisis Deskriptif, Uji Validitas dan Reliabilitas, Uji Moderate Regresion Analisis, Uji Korelasi, Uji Determinasi dan Uji Hipotesis. Hasilnya Pengelolaan Dana Desa berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat, Indeks pembangunan manusia memediasi hubungan pengaruh pengelolaan dana desa, Akuntabilitas tidak mampu memoderasi hubungan pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan Masyarakat.

Kata Kunci: *Pengelolaan dana desa, Kesejahteraan Masyarakat, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Akuntabilitas*

ABSTRACT

This quantitative research aims to provide empirical evidence regarding the influence of village fund management on community welfare which is mediated by the Human Development Index and moderated by accountability. The respondents taken were 180 village communities in Pandeglang Regency, with a sampling technique using random sampling. The type of data used is primary data with a questionnaire. The collected data was analyzed using SPSS v.26. The analytical methods used include Descriptive Analysis Test, Validity and Reliability Test, Moderate Regression Analysis Test, Correlation Test, Determination Test and Hypothesis Test. The results are that Village Fund Management has a Positive and Significant influence on Community Welfare. The human development index mediates the relationship between the influence of village fund management. Accountability is unable to moderate the relationship between village fund management and community welfare.

Keywords: *Village fund management, Community Welfare, Human Development Index (HDI), Accountability*

INTRODUCTION

Pembangunan desa merupakan salah satu fokus utama pembangunan nasional di Indonesia. Secara hukum dalam undang-undang nomor 02 tahun 2021, desa didefinisikan sebagai bagian

wilayah terkecil dari sistem penyelenggaraan pemerintah. Desa merupakan bagian dari sistem pemerintah yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, sehingga menjadi ujung tombak pelaksanaan kebijakan pemerintah pusat dan daerah. Peran desa sangat penting dalam keberhasilan kebijakan pemerintah, karena desa memiliki wewenang untuk mengurus, mengatur, dan menyelenggarakan rumah tangganya sendiri termasuk pengelolaan alokasi dana desa (Irawan et al., 2022).

Kasus terkait penyimpangan dana desa yang pernah ramai dibicarakan di pemberitaan media sosial dan masyarakat pada tahun 2023 salah satunya yaitu kasus korupsi dan desa yang dilakukan oleh seorang kepala desa di lontar, kabupaten Serang Banten kasus ini terbukti terjadi pada dana desa tahun 2020 dengan total anggarannya senilai Rp. 2.000.000.000. dana yang digunakan oleh kepala desa tersebut senilai Rp. 988.000.000 untuk berbagai keperluan pribadinya. Termasuk untuk menyawer ladies companion (LC) saat karaoke. Aksi kepala desa ini terungkap setelah aparat penegak hukum melakukan audit dan menemukan adanya penyimpangan dana desa. Dampak dari perbuatan kepala desa ini merugikan keuangan negara dan menghambat pembangunan di desa tersebut serta merugikan masyarakat desa juga. Kasus ini menjadi contoh bagaimana korupsi dapat menghambat pembangunan dan merugikan masyarakat. Hal ini juga menunjukkan pentingnya pengawasan terhadap pengelolaan dana desa agar tidak disalahgunakan (detikNews.com).

Di kabupaten Pandeglang juga pernah terjadi beberapa kasus terkait penyimpangan dana desa. Kasus tersebut pernah terjadi di desa awi lega kecamatan keroncong, desa Sodong kecamatan Saketi dan di desa banyubiru kecamatan labuan. Dana desa yang dikorupsi itu digunakan untuk keperluan pribadinya, seperti membeli mobil, dan lain sebagainya. Kasus ini dipublikasikan oleh beberapa media pemberitaan yaitu oleh detiknews, radar Banten, dan Banten news. Selain pengelolaan dana desa pembangunan desa juga diarahkan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Kesejahteraan hidup adalah tujuan yang ingin dicapai semua orang. Tingkat kesejahteraan masyarakat menggambarkan kualitas hidup keluarga. Keluarga yang sejahtera memiliki kualitas hidup yang baik sehingga dapat menciptakan kondisi yang lebih baik untuk meningkatkan kesejahteraan mereka (Febrianti, 2021).

Tingkat kesejahteraan yang rendah mengakibatkan ketertinggalan, kemiskinan, dan keterpurukan ekonomi yang terus-menerus. Oleh karena itu, pemerintah melakukan berbagai cara untuk meningkatkan perekonomian rakyat. Salah satu langkah yang dilakukan untuk meningkatkan perekonomian rakyat yaitu dengan cara pemerataan pengalokasian pendanaan supaya program-

program bisa terlaksana dengan baik dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupan yang lebih baik (Irawan et al., 2022).

Kesejahteraan masyarakat desa bisa diukur dengan menggunakan berbagai indikator, salah satunya dengan indeks pembangunan manusia (IPM). Indeks pembangunan manusia menjelaskan Bagaimana sekelompok penduduk dapat mengakses hasil pembangunan berupa standar hidup layak kesehatan dan pendidikan. Ketiga indikator tersebut sangat penting karena bisa menggambarkan kualitas hidup suatu masyarakat yang mendiami wilayah tersebut. Skor IPM berkaitan erat dengan kondisi SDM suatu wilayah, makin tinggi skornya berarti SDM wilayah tersebut berkualitas, sebaliknya kalau skornya rendah, rendah pula kualitas SDM di wilayah tersebut. Padahal SDM merupakan faktor utama dari maju dan mundurnya suatu negara atau daerah (Suhyanto et al., 2020).

Tingkat indeks pembangunan manusia di kabupaten pandeglang mengalami peningkatan sebesar 0,58% pada tahun 2023, dari tahun 2022 sebesar 69,70% menjadi 70,28%. Akan tetapi tingkat indeks pembangunan manusia Kabupaten pandeglang ini masih tergolong rendah jika dilihat dari rata-rata Indeks pembangunan manusia Banten yang mencapai 75,77%. Salah satu kelemahan dalam indeks pembangunan manusia yaitu pada rata-rata tingkat pendidikan yang masih rendah terutama didaerah selatan (Badan Pusat Statistik, 2023). Akuntabilitas merupakan salah satu faktor penting yang mampu mempengaruhi pengelolaan dana desa. Akuntabilitas bisa diartikan sebagai pertanggungjawaban kepada publik atas setiap aktivitas yang dilakukan. Definisi lain menyebutkan bahwa akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang, badan hukum dan pimpinan organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban. Selanjutnya, akuntabilitas akuntabilitas merujuk pada pengembangan rasa tanggung jawab publik bagi pengambil keputusan di pemerintahan sektor privat dan organisasi kemasyarakatan sebagaimana halnya dengan pemilik (stakeholder). Khusus dalam birokrasi akuntabilitas merupakan upaya menciptakan sistem pemantauan dan mengontrol kinerja kualitas, inefisiensi, dan perusakan sumber daya, serta transparansi manajemen keuangan, pengadaan, akunting, dan dari pengumpulan sumber daya (Ngakil & Kaukab, 2020).

Akuntabilitas pengelolaan dana desa sebagai bentuk pertanggung-jawaban pengelolaan dana desa yang telah dipercayakan sebagai pelaksanaan kewajiban kepala desa dalam rangka pencapaian tujuan desa. Akuntabilitas diharapkan mampu memperbaiki kualitas kinerja pemerintahan desa sehingga pengelolaan dana desa menjadi tolak ukur kepercayaan masyarakat. Kepercayaan inilah yang akan mengurangi tingkat penyimpangan dana desa sehingga masyarakat desa dapat

diberdayakan menjadi masyarakat mandiri dan pada akhirnya menjadi desa mandiri (Arfiansyah, 2020).

LITERATUR REVIEW

Teori Keagenan

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan hubungan kontraktual antara dua pihak: principal (pemilik) dan agen (manajemen). Teori ini membantu memahami bagaimana principal dapat memantau dan memotivasi agen agar bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan. Teori keagenan menjadi kerangka kerja yang tepat untuk memahami hubungan antara pemerintah desa (agen) dan masyarakat (principal) dalam pengelolaan dana desa. Hubungan Teori Keagenan dengan Penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara pemerintah (agen) dan masyarakat (principal). Dalam konteks ini, pemerintah bertindak sebagai pengelola yang berkewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, dan melaporkan seluruh aktivitasnya kepada masyarakat. Masyarakat sebagai principal mengharapkan kinerja yang baik dari pemerintah. Pencapaian kinerja ini dapat dinilai berdasarkan pelaporan keuangan dan kualitas pelayanan publik. Strategi yang diterapkan pemerintah menjadi faktor penentu dalam mencapai hasil yang baik.

Teori Stewardship

Teori stewardship merupakan Teori yang menggambarkan situasi di mana para manajer tidak hanya termotivasi oleh tujuan pribadi, tetapi lebih diutamakan pada pencapaian sasaran utama demi kepentingan organisasi. Teori ini berasumsi bahwa terdapat hubungan yang erat antara kepuasan dan kesuksesan organisasi/badan. Teori ini dapat diterapkan dalam penelitian akuntansi organisasi/badan sektor publik, seperti organisasi pemerintahan desa (Wardani & Utami, 2020). Wahida (2015) mengemukakan dalam Wardani & Utami (2020) bahwa Teori Stewardship menawarkan perspektif yang relevan untuk memahami peran pemerintah desa sebagai lembaga yang dipercaya dalam mengelola dana desa demi kepentingan publik. Menurut teori ini, pemerintah desa, sebagai steward, memiliki tanggung jawab moral untuk bertindak sesuai dengan kepentingan Masyarakat.

Pengelolaan Dana Desa Terhadap Indeks Pembangunan Manusia

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat (Rahmah et al., 2021). Para peneliti sebelumnya telah membuktikan secara empiris bahwa pengelolaan dana desa memiliki hubungan dengan kesejahteraan masyarakat. Dalam penelitian Ladiku et al., (2021) menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa secara parsial berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Penelitian. Dan dalam penelitian yang dilakukan oleh Musfirah (2022), bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dengan nilai sig lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Pengelolaan Dana Desa Berpengaruh Signifikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Program dana desa ditetapkan pemerintah pusat sebagai upaya dalam mengatasi kesenjangan pembangunan antara pedesaan dan perkotaan di seluruh wilayah Indonesia. Program dana desa telah menjadi salah satu program andalan Presiden Joko Widodo sejak terpilihnya menjadi Presiden Indonesia dan pertama kali direalisasikan pada tahun 2015 (Pandiangan et al., 2021). Rimawan & Aryani (2019) dalam penelitiannya berpendapat bahwa alokasi dana desa berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Bima. Hal ini menunjukkan bahwa Alokasi dana desa di kabupaten bima sudah mampu meningkatkan indeks pembangunan manusia. Suhyanto et al., (2020) juga berpendapat bahwa berdasarkan hasil analisis sudah diketahui bahwa semua dana transfer berpengaruh terhadap peningkatan IPM, begitu juga dengan pendapatan asli daerah dan dana desa. Pendapatan daerah yang pengaruh totalnya paling besar terhadap IPM secara berurutan adalah DAU, PAD, dan DAK. Pemerintah daerah harus membelanjakan dana transfer, PAD dan Dana Desa untuk kegiatan produktif. Maka, rumusan hipotesis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: Pengelolaan Dana Desa Berpengaruh Signifikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Indeks pembangunan manusia (IPM) telah menjadi salah satu indikator utama untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat suatu Negara atau daerah. IPM menggabungkan tiga dimensi utama yaitu tingkat pendidikan, pendapatan perkapita dan angka harapan hidup. yang mana jika ketiga dimensi itu sudah terpenuhi oleh masyarakat maka masyarakat bisa digolongkan sebagai masyarakat yang sejahtera (Tuasela, 2023). Kristin et al., (2018) berpendapat bahwa Indeks pembangunan manusia berpengaruh langsung dan tidak signifikan terhadap kemiskinan dengan nilai koefisien jalur -0,71 dengan signifikan $p < 0,001$ dimana kurang dari 0,05 dengan standar error 0,067. sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri et al., (2022) menyatakan bahwa bahwa taraf pendidikan, kesehatan dan standar hidup berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten periode 2019 – 2021 dan variabel yang berpengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten pada rentang 2019 – 2021 adalah taraf kesehatan.

Maka hipotesis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: Indeks Pembangunan Manusia Berpengaruh Signifikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.**Indeks Pembangunan Manusia Memediasi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat**

Kesejahteraan hidup adalah tujuan yang ingin dicapai semua orang, tingkat kesejahteraan masyarakat mencerminkan kualitas hidup keluarga (Febrianti, 2021). Kesejahteraan masyarakat dapat dicapai melalui pembangunan yang berkelanjutan, yang meliputi perubahan-perubahan kehidupan yang lebih baik, peningkatan kemampuan masyarakat, dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar. Kebutuhan dasar tersebut meliputi makanan, perumahan, kesehatan, pendidikan, dan kehidupan yang layak (Harahap, 2021). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nawawi et al., (2021) menunjukkan bahwa kesejahteraan masyarakat memiliki dampak yang signifikan terhadap indeks pembangunan manusia (IPM). Kesejahteraan masyarakat dan IPM saling terkait dan saling memperkuat. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat akan meningkatkan IPM, dan IPM yang tinggi akan mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Maka, rumusan hipotesis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4: Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dapat memediasi pengaruh pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat.**Akuntabilitas Memoderasi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat**

Akuntabilitas merupakan hal yang penting bagi setiap organisasi atau individu. Akuntabilitas dapat meningkatkan kepercayaan, efisiensi, efektivitas, dan transparansi. Akuntabilitas dapat memberikan manfaat bagi desa, baik dari segi internal maupun eksternal. Oleh karena itu, akuntabilitas merupakan hal yang penting untuk dilakukan oleh semua individu, organisasi, dan masyarakat luas (Ngakil & Kaukab, 2020). Akuntabilitas dapat berperan sebagai moderator dalam hubungan antara pengelolaan Dana Desa dan kesejahteraan masyarakat. Akuntabilitas yang tinggi dalam pengelolaan Dana Desa dapat memperkuat hubungan positif antara pengelolaan Dana Desa dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Edri et al., (2018) menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Nagari dan pemberdayaan masyarakat secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Nagari. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Galih Wicaksono, Tree Setiawan Pamungkas (2019), menunjukkan bahwa akuntabilitas dalam Pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Banyuwangi menunjukkan kemajuan dalam aspek perencanaan, penganggaran, penggunaan, pengawasan, pelaporan, dan pertanggungjawaban.

Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa akuntabilitas merupakan faktor penting dalam hubungan antara pengelolaan Dana Desa, kesejahteraan masyarakat. Meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana Desa dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi desa dan masyarakatnya. Maka, rumusan hipotesis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

H5: Akuntabilitas Memoderasi Hubungan Antara Pengelolaan Dana Desa Dan Kesejahteraan Masyarakat.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

METHODS

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh desa yang berada di Kabupaten Pandeglang. Pemilihan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Jumlah sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus slovin dengan margin error 5% dan dihasilkan sebanyak 180 sampel dari 326 desa. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dengan kuesioner. Metode analisis yang digunakan antara lain Uji analisis deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji regresi, uji korelasi, uji koefisien determinan dan uji hipotesis serta pengolahan data menggunakan SPSS v.26.

RESULTS AND DISCUSSION

Karakteristik Responden

Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden penelitian dari 180 responden Sebagian besar berjenis kelamin Pria atau sebesar 97%, dengan rentang usia 25-34 tahun sebesar 51,11%, dan rata-rata tamatan Pendidikan SLTP sebesar 40%.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Catatan Demografi	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin		
Pria	174	97%
Wanita	6	3%
Usia		
15-24 tahun	15	8,34%

25-34 tahun	92	51,11%
>35 tahun	73	40,55%
Pendidikan		
SLTP/Sederajat	73	40%
SLTA/Sederajat	68	38%
D3	2	1%
S1	37	21%

Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas Item Pernyataan Variabel Pengelolaan Dana Desa

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	0,746	0,146	Valid
2.	0,763	0,146	Valid
3.	0,841	0,146	Valid
4.	0,848	0,146	Valid
5.	0,828	0,146	Valid
6.	0,444	0,146	Valid
7.	0,466	0,146	Valid
8.	0,827	0,146	Valid
9.	0,846	0,146	Valid
10.	0,792	0,146	Valid
11.	0,820	0,146	Valid
12.	0,796	0,146	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

Berdasarkan hasil pengujian validitas terhadap setiap butir pernyataan yang telah diberikan kepada 180 responden, diketahui bahwa 12 butir pengelolaan dana desa (X) memiliki hasil diatas 0,146 dimana pada hal ini nilai r-hitung > r-tabel maka instrument diatas dinyatakan valid.

Tabel 3. Uji Validitas Item Pernyataan Variabel Kesejahteraan Masyarakat

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	0,733	0,146	Valid
2.	0,640	0,146	Valid
3.	0,745	0,146	Valid
4.	0,794	0,146	Valid
5.	0,760	0,146	Valid
6.	0,758	0,146	Valid
7.	0,651	0,146	Valid
8.	0,289	0,146	Valid
9.	0,741	0,146	Valid
10.	0,817	0,146	Valid
11.	0,836	0,146	Valid

12.	0,783	0,146	Valid
13.	0,716	0,146	Valid
14.	0,766	0,146	Valid
15.	0,806	0,146	Valid
16.	0,677	0,146	Valid
17.	0,616	0,146	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

Berdasarkan hasil pengujian validitas terhadap setiap butir pernyataan yang telah diberikan kepada 180 responden, diketahui bahwa 17 butir pernyataan Kesejahteraan Masyarakat (Y) memiliki hasil diatas 0,146 dimana pada hal ini nilai r-hitung > r-tabel maka instrument diatas dinyatakan valid.

Tabel. 4 Uji Validitas Item Pernyataan Variabel Indeks Pembangunan Manusia

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	0,795	0,146	Valid
2.	0,728	0,146	Valid
3.	0,827	0,146	Valid
4.	0,596	0,146	Valid
5.	0,759	0,146	Valid
6.	0,778	0,146	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah (2024)

Berdasarkan hasil pengujian validitas terhadap setiap butir pernyataan yang telah diberikan kepada 180 responden, diketahui bahwa 6 butir pernyataan Indeks Pembangunan Manusia (Z) memiliki hasil diatas 0,146 dimana pada hal ini nilai r-hitung > r-tabel maka instrument diatas dinyatakan valid.

Tabel 5. Uji Validitas Item Pernyataan Variabel Akuntabilitas

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	0,757	0,146	Valid
2.	0,777	0,146	Valid
3.	0,826	0,146	Valid
4.	0,850	0,146	Valid
5.	0,826	0,146	Valid
6.	0,852	0,146	Valid
7.	0,839	0,146	Valid
8.	0,822	0,146	Valid
9.	0,821	0,146	Valid
10.	0,746	0,146	Valid
11.	0,578	0,146	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah (2024)

Berdasarkan hasil pengujian validitas terhadap setiap butir pernyataan yang telah diberikan kepada 180 responden, diketahui bahwa 11 butir pernyataan Akuntabilitas (M) memiliki hasil diatas 0,146 dimana pada hal ini nilai r-hitung > r-tabel maka instrument diatas dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 6. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Pengelolaan Dana Desa	.933	12
Kesejahteraan Masyarakat	.941	17
Indeks Pembangunan Manusia	.842	6
Akuntabilitas	.940	11

Sumber: Hasil Output SPSS v.26

Berdasarkan hasil Pengujian Reliabilitas diketahui nilai Cronbach's Alpha dari masing-masing variable telah memenuhi syarat, yaitu > 0,070, maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian ini Reliabel.

Uji Moderated Regression Analysis

Tabel 7. Hasil Uji MRA

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.412	3.365		.122	.903
	PDD	.296	.077	.206	3.856	.000
	IPM	1.866	.182	.618	10.266	.000
	PDD*Akuntabilitas	.146	.080	.106	1.826	.070

a. Dependent Variable: KM

Persamaan Regresi untuk tabel di atas: $KM = 0,412 + 0,296 PDD + 1.866 IPM + 0,146 PDD*Akuntabilitas + e$, jika kita lihat hasil table di atas, Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 0,412. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen pengelolaan dana desa bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan maka nilai kesejahteraan masyarakat adalah 0,412.

Diketahui nilai variabel Pengelolaan dana desa adalah sebesar 0,296 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya bahwa variabel pengelolaan dana desa berpengaruh signifikan terhadap variabel Kesejahteraan masyarakat, ini berarti jika pengelolaan dana desa dilakukan dengan baik maka tingkat kesejahteraan masyarakat akan meningkat. Sedangkan untuk nilai koefisien regresi variabel pengelolaan dana desa sebesar 0,296 ini menunjukkan bahwa variabel pengelolaan dana desa mengalami kenaikan satu-satuan maka variabel kesejahteraan masyarakat akan mengalami kenaikan sebesar 0,296 atau 29,6%.

Diketahui variabel Indeks pembangunan manusia adalah sebesar + 1.866 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka penulis berkesimpulan bahwa variabel Indeks pembangunan manusia memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kesejahteraan masyarakat. Desa dengan indeks pembangunan manusia yang tinggi umumnya memiliki pengelolaan dana desa yang lebih baik dan akuntabel, kapasitas desa yang lebih kuat masyarakat yang lebih mandiri dan berdaya, serta kolaborasi dan gotong royong yang lebih baik. Hal ini ultimately berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Pada model regresi interaksi hubungan antara Akuntabilitas sebagai variabel moderasi dengan pengelolaan dana desa sebagai variabel independen memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,146 dapat disimpulkan bahwa ketika interaksi hubungan antara Akuntabilitas dengan pengelolaan dana desa maka kesejahteraan masyarakat mengalami peningkatan sebesar 0,571.

Hasil Analisis Jalur

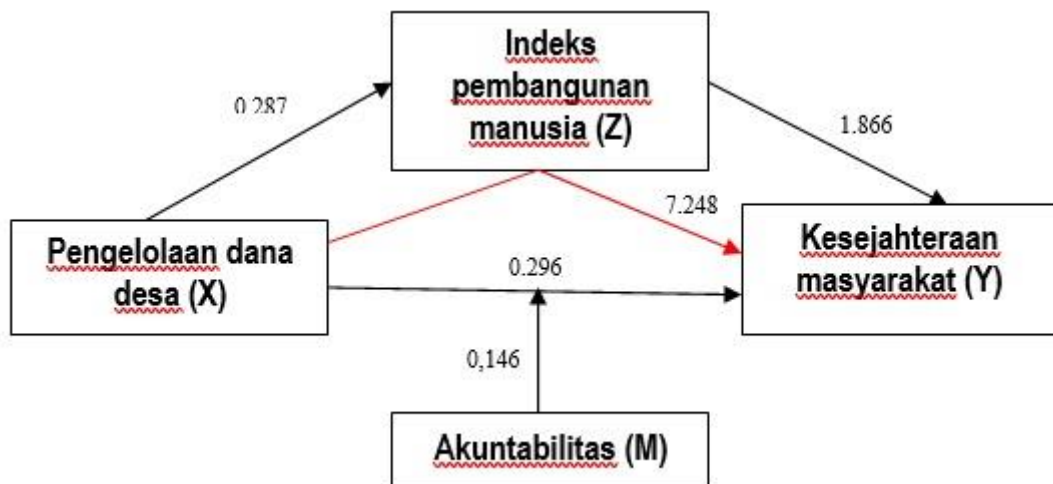
Setelah nilai masing-masing variabel dapat diperoleh, maka dilakukan *path analysis*. Pengaruh variabel dapat dilihat sebagai berikut:

- Sobel tes Indeks Pembangunan Manusia memediasi pengaruh pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat.

Tabel 8. Kalkulator Sobel Test

Input:	Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a <input type="text" value="0,28"/>	Sobel test: <input type="text" value="7,248"/>	<input type="text" value="0.073"/>	<input type="text" value="0.000"/>
b <input type="text" value="1.866"/>	Aroian test: <input type="text" value="7,231"/>	<input type="text" value="0.074"/>	<input type="text" value="0.000"/>
s _a <input type="text" value="0,02"/>	Goodman test: <input type="text" value="7,266"/>	<input type="text" value="0.073"/>	<input type="text" value="0.000"/>
s _b <input type="text" value="0,18"/>	<input type="button" value="Reset all"/>		

Hasil *P-value* yang diperoleh sebesar 0,000 dengan nilai test statistik sobel test sebesar 7,248 maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengelolaan dana desa berpengaruh signifikan terhadap variabel kesejahteraan masyarakat melalui variabel indeks pembangunan manusia atau secara tidak langsung variabel Z mampu memediasi pengaruh pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan Masyarakat.



Gambar 2. Hasil Analisis Jalur

CONCLUSIONS

Dari kajian literatur ini, dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Dana Desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan Masyarakat, dan terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengelolaan dana desa dengan indeks Pembangunan manusia, selain itu Indeks Pembangunan manusia juga menunjukkan hasil positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Indeks Pembangunan Manusia juga dapat memediasi antara pengelolaan dana desa dengan kesejahteraan Masyarakat, sedangkan Akuntabilitas tidak dapat memoderasi pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan Masyarakat, hal ini berarti akuntabilitas hanya berperan sebagai variable predictor dalam model hubungan antara pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan Masyarakat.

REFERENCE

- Arief arfiansyah, m. (2020). Pengaruh sistem keuangan desa dan sistem pengendalian intern terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Journal of economic, bussines and accounting (costing)*, 7(1), 130–136. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.5963>
- Badan pusat statistik. (2023). Indeks pembangunan manusia (ipm) 2023. *Badan pusat statistik*, 1(1–12), <https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava>.

- Edri, o., yusrawati, & siska. (2022). Pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa dan pemberdayaan masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat nagari kecamatan lintau buo sumatera barat. *Journal of islamic finance and accounting*, 1(1), 29–44. [Http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/jifa](http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/jifa)
- Fanni febrianti. (2021). *Analisis tingkat kesejahteraan masyarakat kota medan berdasarkan standart kesejahteraan*.
- Harahap, a. Y. (2021). Pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat (studi: desa di kecamatan tamiang hulu, kabupaten aceh tamiang). *Arbitrase: journal of economics and accounting*, 1(3), 151–157. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v1i3.196>
- Irawan, f., kusumastuti, r., & maulana zulma, g. W. (2022). Pengaruh pengelolaan alokasi dana desa, transparansi, dan akuntabilitas terhadap pemberdayaan masyarakat desa siau dalam kecamatan muara sabak timur kabupaten tanjung jabung timur tahun 2021. *Fair value: jurnal ilmiah akuntansi dan keuangan*, 5(2), 753–761. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.1954>
- Ladiku, s., susila, i., & aneta, y. (2021). *Pengaruh pengelolaan dana desa terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di kecamatan gentuma raya kabupaten gorontalo utara*. 2, 50–58.
- Maria, e., kristen, u., wacana, s., & halim, a. (2017). Ekuitas: jurnal ekonomi dan keuangan e-government dan korupsi: studi di pemerintah daerah, indonesia dari perspektif teori keagenan. *Jurnal ekonomi dan keuangan*, 32, 1–19. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i1.4789>
- Musfirah, h. (2022). Pengaruh alokasi dana desa terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat ditinjau dari perspektif maqashid syariah (studi di desa alue naga kecamatan syiah kuala kota banda aceh). *Science*, 7(1), 1–8. <http://link.springer.com/10.1007/s00232-014-9701-9>
<http://link.springer.com/10.1007/s00232-014-9700-x>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jmr.2008.11.017>
<http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S1090780708003674>
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/1191>
- Nawawi, a., jaya, w. K., sumanto, m., & pangaribowo, e. H. (2021). The impact of fiscal policy on welfare improvement in indonesia: study of impact of premium assistance beneficiaries on the national health insurance, physical special allocation fund for health sector, education sector, and village funds to human develop. *Populasi*, 29(2), 46. <https://doi.org/10.22146/jp.71691>
- Ngakil, i., & kaukab, m. E. (2020). Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di kabupaten wonosobo. *Journal of economic, management, accounting and technology*, 3(2), 92–107. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i2.1283>
- Pandiangan, a. G., priyarsono, d. S., & probokawuryan, m. (2021). Pengaruh dana desa terhadap kesenjangan indeks pembangunan manusia wilayah desa kota di indonesia. *Jurnal ekonomi dan kebijakan pembangunan*, 10(2), 134–153.
- Putri, n. A. A., anggeraini, f., & desmawan, d. (2022). Pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi banten. *Katadata.co.id*, 1(1), 64–70. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/09/meskipun-tumbuh-konsumsi-masyarakat-2022-belum-pulih-dari-pandemi-covid-19>
- Rahmah, n. A., pratiwi, l., & rismayani, g. (2021). Analisis pengelolaan dana desa dan prioritas

- penggunaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa sindangkasih di era pandemi covid-19. *Jurnal ekonomi perjuangan*, 3(2), 55–67. <https://doi.org/10.36423/jumper.v3i2.831>
- Rimawan, m., & aryani, f. (2019). Pengaruh alokasi dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia serta kemiskinan di kabupaten bima. *Jurnal ilmiah akuntansi dan humanika*, 9(3), 287–295.
- Suhyanto, o., juanda, b., fauzi, a., & rustiadi, e. (2020). Pengaruh dana transfer dana desa dan pad terhadap indeks pembangunan manusia di provinsi jawa barat. *Ekuitas (jurnal ekonomi dan keuangan)*, 4(3), 285–305. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i3.4478>
- Tuasela, a. (2023). Systematic literature review: pengaruh indeks pembangunan manusia (ipm) terhadap pertumbuhan ekonomi. *Journal of economic, bussines and accounting (costing)*, 7(1), 392–398. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.6213>
- Wardani, d. K., & utami, r. R. P. (2020). Desa dan pemberdayaan masyarakat terhadap. In *jurnal kajian bisnis* (vol. 28, issue 1).
- Wicaksono, g., pamungkas, t. S., & anwar. (2019). Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa: studi kasus di kabupaten banyuwangi. *Forum ekonomi*, 21(1), 12–22. [Http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/forumekonomi](http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/forumekonomi)